

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Deskriptif dan pendekatan Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang menegaskan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi mengenai fenomena, fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, memanfaatkan beberapa cara dan disajikan secara naratif (Yusuf, 2014).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan sengaja yang berarti penulis melakukan penentuan sendiri informan yang akan diambil secara tidak acak, tetapi ditentukan sendiri oleh penulis (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, partisipan yang penulis tuju adalah pihak Aerotravel Bandung yang beralamat di Outlet Prama Grand Preanger Hotel, Jl. Asian Afrika, No. 81, Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat dan pengelola media sosial Instagram @aeroglobeindonesia, yaitu divisi pemasaran Aero Globe Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Soepomo, No. 45, Tebet, Jakarta.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2006) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk melakukan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg mengemukakan bahwa wawancara menjadi wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur agar mendapatkan permasalahan secara terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan idenya. Dalam wawancara ini, penulis mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber (Sugiyono, 2006). Narasumber yang penulis tuju dalam pengumpulan data penelitian adalah pihak *branch manager* Aerotravel Bandung yaitu biro perjalanan yang diteliti dan pihak divisi pemasaran khususnya *admin* Instagram @aeroglobeindonesia sebagai pengelola dalam penggunaan media sosial Instagram Aerotravel Bandung / Aero Globe Indonesia.

b) Observasi

Menurut Sanafiah Faisal (Sugiyono, 2006), Observasi diklasifikasikan menjadi observasi partisipan, observasi yang secara terang-terangan dan samar, dan observasi tidak terstruktur. Pada penelitian ini menggunakan observasi secara terang-terangan dan samar, berarti penulis ini melakukan

pengumpulan data dengan terang-terangan kepada sumber data bahwa sedang dilaksanakan penelitian. Tetapi suatu saat penulis juga harus samar untuk menghindari jika suatu data yang dicari masih dirahasiakan.

Jadi, di dalam pengumpulan data secara observasi ini, pihak yang dituju yaitu Aerotravel Bandung dan @aeroglobeindonesia mengetahui secara terus terang bahwa sedang dilaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pihak yang terlibat yaitu Aerotravel Bandung dan Instagram @aeroglobeindonesia.

c) Studi Dokumentasi

Dokumen adalah catatan suatu kejadian yang ada di masa lalu, bentuknya berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2006).

Dokumen yang penulis dapatkan merupakan dokumen-dokumen yang didapatkan dari pihak yang bersangkutan dan seatas izin pihak yang diteliti.

2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data, selain itu penulis juga dapat menggunakan alat bantu

seperti alat rekaman suara, gambar atau foto, brosur, dan material lainnya yang membantu proses wawancara agar menjadi lancar (Sugiyono, 2006).

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan, dan transformasi data untuk memfokuskan dan memperoleh informasi yang memiliki manfaat, menyarankan, menyimpulkan dan mendukung pembuat keputusan (Kartiko Widi, 2010). Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan jika data empiris yang didapatkan merupakan data kualitatif, berwujud kumpulan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka serta tidak bisa disusun dalam kategori / struktur klasifikasi (Silalahi, 2010).

Berdasarkan Miles & Huberman (Silalahi, 2010), analisis data terdiri dari 3 alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data

Tahap pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang didapatkan dari catatan lapangan. Kegiatan reduksi dilakukan secara berkelanjutan, terutama pada proyek kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Reduksi data adalah proses analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Silalahi, 2010).

2. Penyajian data

Sebagai perkumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih (Silalahi, 2010).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Berdasarkan Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2006), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ada bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang sudah dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penulis kembali ke lapangan, maka kesimpulan dianggap kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2006).

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dalam rangka membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan dilaksanakan untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan

data meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* dijelaskan sebagai berikut (Sugiyono, 2006):

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) adalah uji terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh penulis agar hasil penelitian tidak diragukan seiring berjalannya karya ilmiah.

a) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, penulis kembali ke lokasi untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali kepada narasumber data yang sebelumnya maupun narasumber baru. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan antara penulis dan narasumber semakin terjalin, semakin dekat, semakin terbuka dan timbul kepercayaan, maka kebutuhan informasi akan terpenuhi. Setelah dilakukan tinjauan kembali di lapangan, data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan / benar yang berarti data sudah kredibel, dengan begitu perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Cara ini membuat kepastian data dan kronologi peristiwa dapat direkam dengan pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan, penulis melakukan beberapa cara, antara lain membaca berbagai referensi, buku, penelitian terdahulu, dan dokumen terkait. Maka dari itu penulis akan semakin cermat dan tekun

dalam membuat laporan dan akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c) Triangulasi

William Wiersma mengatakan dalam (Sugiyono, 2006) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai peninjauan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara meninjau data melalui berbagai sumber. Data yang didapatkan dianalisis dan dihasilkan kesimpulan dan disepakati kepada sumber-sumbernya.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas dapat dilakukan dengan meninjau data kepada sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, maka peninjauan kredibilitas data dapat dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d) Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data berbeda atau bertentangan dengan data yang ada. Apabila tidak ada data yang berbeda / bertentangan, artinya data dapat dipercaya, namun apabila didapatkan data yang bertentangan, maka penulis mungkin akan mengubah temuannya.

e) Menggunakan Bahan Referensi

Referensi untuk mendukung bukti data yang telah didapatkan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan pendukung seperti foto atau dokumen terkait sehingga menjadi lebih dipercaya.

f) *Membercheck*

Untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan yang diberikan oleh sumber data. Tujuan dari *membercheck* adalah informasi yang didapatkan dan digunakan dalam laporan sudah sesuai dengan maksud dari sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Menurut Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2006), *Transferability* berarti, apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sangat jelas, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut sudah memenuhi standar transferabilitas.

3. *Depenability*

Uji ini dilakukan dengan *audit* terhadap seluruh proses penelitian. Menurut Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2006), jika penulis tidak mempunyai atau tidak mampu menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka depenabilitasnya perlu diragukan.

4. *Confirmability*

Uji terhadap hasil penelitian, dikaitkan terhadap proses yang sudah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian sudah memenuhi standar konformabilitas. Intinya, dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, namun hasilnya ada.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Jun				Jul				Agt							
	Minggu																															
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Usulan Penelitian	■	■	■	■																												
Penyusunan Proposal Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■																				
Pengumpulan Proposal Penelitian												■																				
Seminar Usulan Penelitian													■																			
Revisi Proposal Penelitian													■	■																		
Pengumpulan Data Di Lapangan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Penyusunan Proyek Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Sidang Akhir																									■	■	■	■				

Sumber: (Penulis, 2022)